



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
KUSUMA SUMBING

Aksi Keuangan Berkelanjutan 2024



DAFTAR ISI

BAB I STRATEGI KEBERLANJUTAN	2
BAB II IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN	3
A. Kinerja aspek ekonomi	3
B. Kinerja aspek sosial	3
C. Kinerja aspek lingkungan hidup.....	3
BAB III PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN.....	5
A. Visi Misi dan nilai keberlanjutan BPR Kusuma Sumbing.....	5
B. Profil BPR Kusuma Sumbing	6
C. Jaringan kantor.....	6
D. Skala usaha	7
E. Bidang usaha	10
BAB IV TATA KELOLA KEBERLANJUTAN.....	11
A. Penerapan keuangan berkelanjutan.....	11
B. Kegiatan membangun budaya berkelanjutan	12
C. Kinerja lingkungan hidup	12

BAB I. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar maka BPR Kusuma Sumbing masuk dalam kategori BPR KU 2 dimana sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, tahun 2025 adalah tahun pertama BPR Kusuma Sumbing wajib melaporkan pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan. Dengan berlakunya POJK tersebut maka BPR Kusuma Sumbing senantiasa berkomitmen dan mendukung pembangunan ekonomi di Indonesia. Lebih jauh lagi, BPR Kusuma Sumbing juga berkomitmen untuk terciptanya pembangunan yang berkelanjutan, yaitu upaya untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengabaikan kepentingan generasi selanjutnya.

BPR Kusuma Sumbing senantiasa menjadikan prinsip berkelanjutan dalam operasionalnya, sehingga BPR Kusuma Sumbing dapat berperan aktif tidak hanya dalam pengembangan bisnis dengan tata kelola yang baik, namun juga untuk menyelaraskan peningkatan nilai bagi pemegang saham. Pendekatan harmonisasi dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan memberikan gambaran akan tanggung jawab BPR Kusuma Sumbing baik pada aspek ekonomi sebagai wujud dari keberlanjutan usaha, sekaligus pertumbuhan berkelanjutan antara BPR Kusuma Sumbing dengan dimensi sosial dan lingkungan di sekitar.

BPR Kusuma Sumbing memiliki komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan, khususnya 8 (delapan) prinsip Keuangan Berkelanjutan yang telah dituangkan dalam Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, pasal 2. ayat 2 sebagai berikut:

1. Prinsip Investasi Bertanggung Jawab
2. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan
3. Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup
4. Prinsip tata kelola
5. Prinsip komunikasi yang informatif
6. Prinsip inklusif
7. Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas
8. Prinsip koordinasi dan kolaborasi.

BAB II. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan, BPR Kusuma Sumbing berupaya untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah, salah satunya melalui pengembangan digital. Untuk keperluan internal, BPR senantiasa membuat dan mengembangkan aplikasi operasional yang bertujuan agar dapat menghemat penggunaan kertas. Selain itu, Bank juga bekerjasama dengan pihak ketiga, salah satunya dengan *core banking system* dan bank rekanan melakukan kerjasama dalam bentuk pelayanan *Virtual Account (VA)* dan transfer antar bank secara *Host-to-Host (H2H)*. BPR Kusuma Sumbing juga mengalokasikan dana untuk pengembangan SDM guna mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Berapa aspek kinerja yang mendukung terlaksananya penerapan keuangan berkelanjutan antara lain:

A. KINERJA ASPEK EKONOMI

Perbandingan Hasil kinerja aspek ekonomi BPR Kusuma Sumbing selama periode tahun 2022, 2023 dan tahun 2024 sebagai berikut:

KETERANGAN	2022	2023	2024
1. Asset	261.900.463.448	233.128.565.194	212.021.396.322
2. Kredit	132.851.817.125	147.968.294.978	125.424.098.247
3. Tabungan	61.522.164.936	60.247.676.282	59.141.512.712
4. Deposito	166.635.915.502	138.435.823.441	117.908.857.693
5. Laba / Rugi	925.715.023	775.786.230	602.644.732

B. KINERJA ASPEK SOSIAL

Karyawan, masyarakat dan nasabah merupakan *stakeholder* utama bagi BPR Kusuma Sumbing karena itu BPR Kusuma Sumbing memberikan perhatian yang besar terhadap ketiga *stakeholder* tersebut. Dalam setiap strategi yang dijalankan BPR Kusuma Sumbing, ketiga *stakeholder* tersebut akan menjadi salah satu pertimbangan utama.

BPR Kusuma Sumbing mengelola dan menawarkan produk dan layanan utama dalam bentuk penyaluran kredit dan simpanan kepada nasabah serta berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara atas produk dan/atau jasa yang disediakan, juga menyampaikan informasi produk atau jasa perbankan yang akurat kepada nasabah.

C. KINERJA ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Dampak langsung yang ditimbulkan dari kegiatan usaha BPR Kusuma Sumbing terhadap lingkungan hidup terbilang sangat kecil. Demikian halnya juga dengan dampak tidak langsung yang ditimbulkan relatif terbatas. Namun demikian, BPR

Kusuma Sumbing memiliki komitmen yang tinggi untuk terus menekan dampak operasional terhadap lingkungan hidup dan turut berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan.

Perlibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan yaitu penyaluran kredit kepada masyarakat lokal untuk membantu mengembangkan usaha-usaha masyarakat.

Komitmen BPR Kusuma Sumbing terhadap upaya untuk mengurangi kerusakan lingkungan hidup dan pelestarian lingkungan hidup, salah satunya tercermin dari kebijakan kredit yang ditetapkan bank dimana pemberian kredit kepada industri yang memiliki dampak terhadap lingkungan diharuskan memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Selain itu, di internal BPR Kusuma Sumbing juga terdapat kebijakan penghematan penggunaan energi listrik dan air, penggunaan kertas serta upaya mengurangi sampah plastik di lingkungan kerja.

BAB III. PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN

A. VISI, MISI, DAN NILAI KEBERLANJUTAN BPR KUSUMA SUMBING

1. Visi BPR Kusuma Sumbing

Visi BPR Kusuma Sumbing adalah menjadi Bank Perkreditan Rakyat terkemuka di perbankan Jawa Tengah :

1. Yang pruden dalam penggunaan standar praktek-praktek perbankan terbaik.
2. Yang secara berkesinambungan memberi manfaat serta nilai tinggi kepada seluruh pemangku kepentingan.

2. Misi BPR Kusuma Sumbing :

1. Menjalankan fungsi intermediasi keuangan kepada sektor produktif demi mendukung pengembangan ekonomi regional.
2. Menjalankan pelayanan jasa- jasa perbankan yang komprehensif secara efektif di seluruh Jawa Tengah, dengan tingkat efisiensi yang terus diperbaiki.
3. Menjalankan *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan usaha, secara konsisten pada seluruh jajaran karyawan.
4. Menjalankan pengembangan usaha yang agresif dalam memobilisasi dana murah (*low cost fund*) namun konservatif dalam pengembangan asset.
5. Menjalankan peningkatan kualitas sumber daya manusia secara terencana dan terpadu.
6. Menjalankan pengembangan jejaring kantor-kantor cabang dan kas, dari aspek mutu sistem jaringan dan jumlah.

3. Nilai Keberlanjutan BPR Kusuma Sumbing

Budaya keberlanjutan diwujudkan melalui implementasi nilai keberlanjutan. Budaya perusahaan sejalan dengan visi dan misi perusahaan. BPR Kusuma Sumbing memiliki budaya kerja dan nilai nilai perusahaan yang disingkat KSB :

K	Kuraih Karya Berkualitas Kualitas / Proses kerja dan Pelayanan
S	Sukses karena Profesionalitas - Integritas/Bermanfaat, prudent dan Jujur - Inovatif/Inovatif - Profesional/kompeten dan berdasar sistem
B	Bersama sebagai Mitra - Kerjasama/kerjasama internal (Teamwork) dan Eksternal (Kemitraan)

B. PROFIL BPR KUSUMA SUMBING

Nama Lengkap BPR	: PT. BPR Kusuma Sumbing
Alamat Kantor Pusat	: Jl. Diponegoro No. 210, Parakan, Kabupaten Temanggung
Telepon	: (0293) 596390,596362, 5914468
Tanggal Berdiri/Merger	: 01 April 2013
Jenis Usaha	: Perbankan
Status	: Perseroan Terbatas
Website	: www.bprkusumasumbing.com
Email	: ksbpusat.sekretariat2@gmail.com
Facebook	: Bpr Kusuma Sumbing
Instagram	: @bprkusumasumbing
Youtube	: BPR Kusuma Sumbing
Modal Inti	: Rp. 26.089.213.334
Jumlah jaringan	: 11 kantor cabang, 1 kantor kas pelayanan

C. JARINGAN KANTOR

Kantor Pusat Manajemen (KPM)

Kantor Pusat Operasional (KPO)

Jl. Diponegoro No. 210 Parakan, Temanggung 56254

Telp. (0293) 596390,596362

Kantor Cabang Temanggung

Jl. Pahlawan 2 D Temanggung 56213

Telp. (0293) 493905, 5573237

Kantor Kas Pelayanan Kranggan

Jl. Raya Temanggung-Kranggan Ruko No.6, Kenalan, Kranggan, Temanggung

Telp. (0293) 4901368

Kantor Cabang Wonosobo

Ruko Abragen, Jl Mayjen Bambang Sugeng, Wonosobo 56317

Telp. (0286) 3301511

Kantor Cabang Ambarawa

Komplek pertokoan Ambarawa Permai, Blok B.II, Ambarawa 50612

Telp. (0298) 591333

Kantor Cabang Semarang

Jl. Pringgading No. 25 Semarang 50136

Telp. (024) 3519456

Kantor Cabang Mranggen

Jl. Raya No.140 Mranggen-Demak 59567
Telp. (024) 6773270

Kantor Cabang Sukorejo

Jl. Raya No. 27 Sukorejo – Kendal 51363
Telp. (0294) 451106,452573

Kantor Cabang Weleri

Jl. Terminal Colt No.9 Weleri – Kendal 51365
Telp. (0294) 641397

Kantor Cabang Delanggu

Jl. Raya No. 15-16 Delanggu – Klaten 57471
Telp. (0272) 555258, 551086

Kantor Cabang Gombong

Jl. Yos Sudarso No. 290 B, Gombong – Kebumen 54412
Telp. (0287) 471808

Kantor Cabang Sokaraja

Jl. Jend Sudirman No. 86 Sokaraja – Banyumas 53181
Telp. (0281) 6441272

D. SKALA USAHA

Skala usaha BPR Kusuma Sumbing sebagai berikut :

1. Komponen Keuangan

Komponen keuangan BPR Kusuma Sumbing posisi 31 Desember 2024 sebagai berikut :

KETERANGAN	2024
1. Asset	212.021.396.322
2. Kredit	125.424.098.247
3. Dana Pihak Ketiga	177.050.370.405
Tabungan	59.141.512.712
Deposito	117.908.857.693
4. Modal Inti	26.089.213.325

2. Rasio Keuangan

No	Rasio	2024
1	Rasio KPMM	41.26
2	NPL Gross	16.10
3	NPL Net	9.62
4	ROA	0.36
5	NIM	8.23
6	Rasio BOPO	98.16
7	LDR	70.84
8	Cash Ratio	22.08

3. Jumlah Karyawan

Pada 31 Desember 2024, jumlah karyawan BPR Kusuma Sumbing tercatat sejumlah 195 karyawan, termasuk dewan pengurus, dengan rincian sebagai berikut :

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada akhir tahun 2024 jumlah karyawan laki-laki 115 orang dan karyawan perempuan 80 orang. Dilihat dari komposisi karyawan, sebesar 41% karyawan merupakan karyawan perempuan dan 59% lainnya merupakan karyawan laki-laki.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Jumlah karyawan berdasarkan usia mencerminkan bahwa BPR Kusuma Sumbing tumbuh produktif seiring dengan sumber daya internal yang berusia produktif. Pada tahun 2024 jumlah karyawan tampak pada tabel sebagai berikut :

Usia	Jumlah Karyawan	% Tase
≤ 25 tahun	10	5,13
>25 – 35 tahun	65	33,33
>35 – 45 tahun	71	36,41
>45 – 55 tahun	42	21,54
>55 tahun	7	3,59

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Tingkat pendidikan SDM BPR Kusuma Sumbing sampai dengan saat ini mayoritas masih didominasi oleh lulusan Sarjana (Strata 1) sebanyak 101 orang atau 51,79% dari total SDM 195 orang, kemudian disusul tingkat pendidikan SLTA/ sederajat sebanyak 44 orang. Hal ini menunjukkan kualitas dalam segi penyelesaian target pekerjaan tetap yang diutamakan.

Pendidikan	Jumlah Karyawan
SMP	14
SMA	44
D3	32
S1	101
S2	4

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Karyawan tetap adalah karyawan yang sudah diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi setelah dinyatakan lulus masa pendidikan dan masa evaluasi. Karyawan Tidak Tetap atau kontrak adalah setiap orang yang mengadakan hubungan kerja untuk pekerjaan tertentu yang menurut jenis dan sifat atau kegiatannya akan selesai dalam waktu tertentu.

Pada tahun 2024 jumlah karyawan tetap sebanyak 140 karyawan, dan jumlah karyawan tidak tetap sejumlah 55 karyawan. Dilihat dari komposisi karyawan, sebesar 71,79% merupakan karyawan tetap dan 28,21% lainnya merupakan karyawan tidak tetap. Komposisi tersebut sesuai dengan kebijakan manajemen atas pemenuhan kebutuhan SDM.

3. Persentase Kepemilikan Saham

Sampai dengan tahun 2024, jumlah Pemegang Saham BPR Kusuma Sumbing sebanyak 1 badan usaha & 3 orang pribadi. Pemegang Saham mayoritas adalah PT. Kusuma Sari Abadi dengan komposisi 93,34 %, lainnya dimiliki oleh 3 pemegang saham lain dengan prosentase kepemilikan sebesar 0.83 % dan 5 %.

No	Pemegang Saham	Kepemilikan
1	PT. Kusuma Sari Abadi	93.34 %
2	Kwee Ing Ing	0.83 %
3	Hendro Sutanto	0.83 %
4	Bambang Handoko Kosnadi	5.00 %
Total		100 %

4. Wilayah Operasional

Sebaran kantor BPR Kusuma Sumbing berada di 9 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah yaitu Kabupaten Temanggung, Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Semarang, Kota Semarang, Kabupaten Demak, Kabupaten Kendal, Kabupaten Klaten, Kabupaten Kebumen, dan Kabupaten Banyumas.

E. BIDANG USAHA

Bidang usaha BPR Kusuma Sumbing adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan serta menyalurkannya dalam bentuk kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat. BPR Kusuma Sumbing tergabung dalam keanggotaan asosiasi PERBARINDO (Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia).

BAB IV. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

A. PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sesuai dengan rencana aksi keuangan berkelanjutan tahun 2024, maka BPR Kusuma Sumbing telah membuat SOP Keuangan Berkelanjutan serta melakukan sosialisasi terkait POJK No. 51/POJK/03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik ke seluruh jenjang organisasi.

Secara keseluruhan aksi keuangan berkelanjutan dikelola oleh perusahaan dengan didukung oleh seluruh divisi dan bidang yang ada di BPR Kusuma Sumbing. Adapun rincian unit kerja penanggung jawab dan pejabat pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan adalah sebagai berikut :

No	Pejabat	Tugas dan Wewenang
1	Direksi	Bertanggung jawab terhadap pengelolaan program aksi keuangan berkelanjutan
2	Unit Kerja Bidang Operasional	<ul style="list-style-type: none">a. Bertanggung jawab kepada Direksi terhadap pelaksanaan dan pengelolaan program aksi keuangan berkelanjutanb. Menyusun rencana aksi keuangan berkelanjutanc. Menyusun laporan keuangan aksi keuangan berkelanjutan
3	Manajemen Resiko dan Kepatuhan	<ul style="list-style-type: none">a. Menyusun Pedoman Kebijakan Keuangan Berkelanjutan (PKKB)b. Menyusun Standar Prosedur Operasional Aksi Keuangan Berkelanjutanc. Melakukan monitoring risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Aksi Keuangan
4	Bisnis/Pemasaran	<ul style="list-style-type: none">a. Penyaluran kredit kepada kegiatan usaha berkelanjutanb. Support dalam penerbitan produk keuangan berkelanjutan bankc. Support penyusunan rencana aksi keuangan berkelanjutan
5	HRD	Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi terkait program aksi keuangan berkelanjutan bank

7	Sekretaris Direksi	Memastikan semua aktivitas terinformasikan kepada jajaran Komisaris, Direksi dan semua karyawan bank serta masyarakat (aspek keterbukaan)
8	Informasi Teknologi	Melakukan publikasi melalui website bank, social media BPR

B. KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Tahun 2024 sebagai awal dari pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan BPR Kusuma Sumbing berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan pada semua aktivitas dan setiap jenjang organisasi. Karena itu, BPR Kusuma Sumbing mulai berupaya untuk membangun budaya keberlanjutan pada setiap jenjang organisasi, mulai dari staf hingga jajaran manajemen. BPR Kusuma Sumbing mulai menyusun inisiatif untuk membangun budaya keberlanjutan di internal.

Dalam hal kepedulian terhadap lingkungan hidup, BPR Kusuma Sumbing terus mengembangkan berbagai perangkat pendukung operasional yang mengurangi kuantitas penggunaan kertas dengan pengembangan teknologi IT, mengefisiensikan penggunaan energi listrik dan air. Selain itu, BPR Kusuma Sumbing mengajak seluruh karyawan untuk berpartisipasi aktif dalam program keberlanjutan melalui berbagai himbauan yang diterbitkan seperti; memastikan perangkat komputer dimatikan setelah karyawan selesai bekerja, menggunakan perangkat elektronik dan air sesuai kebutuhan, menyediakan air minum galon dan penggunaan botol minum (*tumbler*).

BPR Kusuma Sumbing berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara atas produk dan/atau layanan perbankan yang disediakan, serta menyampaikan informasi produk dan/atau layanan perbankan yang akurat kepada nasabah. BPR Kusuma Sumbing memprioritaskan kenyamanan dan keamanan nasabah dalam bertransaksi. BPR Kusuma Sumbing juga telah mengembangkan produk dan layanan dengan memperhatikan kebutuhan dari para nasabah seperti penggunaan Virtual Account (VA) dan transfer antar bank dengan media *Host-to-Host* (H2H). Dalam hal menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, BPR Kusuma Sumbing juga selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan nasabah sesuai dengan pedoman layanan.

C. KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Dampak langsung yang ditimbulkan dari kegiatan usaha BPR Kusuma Sumbing terhadap lingkungan hidup terbilang sangat kecil. Demikian halnya juga dengan dampak tidak langsung yang ditimbulkan relatif terbatas. Namun demikian, BPR Kusuma Sumbing memiliki komitmen yang tinggi untuk terus menekan dampak

operasional terhadap lingkungan hidup dan turut berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan.

Kebijakan BPR Kusuma Sumbing tahun 2024 terhadap upaya untuk mengurangi kerusakan lingkungan hidup dan pelestarian lingkungan hidup, diantaranya :

1. Kebijakan efisiensi penggunaan sumber energi listrik dan air.
 - a. Perangkat penerangan dan elektronik pada ruang rapat dan ruang kerja yang tidak digunakan wajib dimatikan.
 - b. Lampu kamar mandi dinyalakan seperlunya, atau dimatikan jika kamar mandi tidak digunakan.
 - c. Penggunaan AC pada ruang kerja dapat dihidupkan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. AC harus dalam keadaan mati bila ruang tersebut tidak sedang dipergunakan untuk aktivitas kerja.
 - d. Lampu teras dinyalakan saat hari mulai gelap dan wajib dimatikan pada pagi hari.
 - e. Pada saat akhir hari seluruh perlengkapan elektronik yang tidak digunakan wajib dicabut dari stop kontak.
 - f. Air digunakan seperlunya.
2. Kebijakan efisiensi penggunaan kertas.
 - a. Tisu hanya disediakan pada tempat-tempat tertentu, yaitu di kamar mandi, ruang tamu, ruang rapat dan ruang kerja Direksi serta Dewan Komisaris.
 - b. Penggunaan kembali kertas bekas (kertas yang satu sisi bagiannya pernah dipakai namun sisi yang lain masih bersih dan bisa digunakan untuk mencetak) untuk pengajuan berkas yang masih bersifat draft.
 - c. Adanya pengembangan aplikasi berbasis teknologi informasi untuk meminimalisir pemberian informasi menggunakan media cetak.
3. Kebijakan pengurangan sampah plastik.
 - a. Setiap pelaksanaan rapat dan kegiatan training internal, tidak disediakan air minum kemasan sekali pakai, hanya disediakan galon air minum dimana masing-masing karyawan telah disediakan tempat minum/Gelas dan dihimbau membawa botol air minum secara mandiri.
 - b. Terhadap kegiatan rapat yang melibatkan pihak eksternal maka air minum disajikan menggunakan gelas.
 - c. Penyediaan tempat sampah, peralatan kerja.
4. Kebijakan pemberian kredit.

Kebijakan kredit yang ditetapkan bank dimana pemberian kredit kepada industri yang memiliki dampak terhadap lingkungan diharuskan memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), disertai analisa yang cermat dan prinsip kehati hatian.

Demikian Laporan Aksi Keuangan Berkelanjutan PT BPR Kusuma Sumbing tahun 2024 dibuat, dengan harapan dapat memberikan yang terbaik untuk masyarakat pengguna jasa perbankan badi konsumen/nasabah, karyawan, pengurus dan pemegang saham serta pihak lain yang terkait dengan BPR Kusuma Sumbing



